

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian yang berjudul komunikasi kelompok suporter sepak bola dalam menanamkan nilai – nilai rivalitas pada tim lawan ini, peneliti berusaha mengungkap dan menelaah lebih lanjut akan apa yang dipaparkan Hymes mengenai etnografi komunikasi dalam konteks komunikasi kelompok suporter sepak bola yang dalam hal ini penanaman nilai – nilai rivalitas banyak dilakukan oleh para anggota senior komunitas. Berdasarkan penelitian ini, didapatkan kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan di awal penelitian. Dalam menjawab bagaimana komunikasi kelompok komunitas Viking Persib Club dalam menanamkan nilai rivalitas dapat disimpulkan:

##### **5.1.1 Situasi Komunikatif**

Dalam dimensi situasi komunikatif bagian persepsi rivalitas Viking ditemukan hasil bahwa pada dasarnya tidak semua anggota Viking Persib Club mempersepsikan The Jakmania adalah rivalnya. Berdasarkan data di lapangan, terdapat dua indikator persepsi rivalitas anggota VPC yaitu kontekstual (dalam pertandingan) dan non-kontekstual (di dalam dan di luar pertandingan). Secara umum memang mayoritas anggota Viking Persib Club selalu menganggap The Jakmania adalah rivalnya dalam situasi dan kondisi apapun.

Rivalitas Viking dan The Jakmania dari tahun ke tahun tidak pernah padam. Terdapat fakta bahwa memang hal tersebut sengaja dipelihara agar rivalitas antar klub sepak bola yaitu Persib dan Persija terus memanas, sama halnya dengan kelompok suporternya. Di dalam Viking Persib Club terdapat situasi penanaman jiwa rivalitas. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat dua alasan dibangunnya situasi tersebut yaitu motif kolektif dan motif personal. Aktor – aktor yang membangun situasi tersebut ialah memiliki kepentingan tertentu

di belakangnya seperti demi eksistensi kelompok dan dendam pribadi atas pengalaman yang pernah dialami.

Dalam situasi penanaman jiwa rivalitas di Viking Persib Club tidak lepas dari sifat situasi itu sendiri. Berdasarkan data hasil wawancara di lapangan, terdapat dua simpulan yang ditemukan yaitu situasi yang bersifat khusus dan situasi yang bersifat umum. Situasi khusus ialah situasi yang sengaja dibangun oleh dalang tertentu dalam komunitas VPC. Situasi umum ialah situasi yang tidak sengaja dibangun dalam arti terjadi dengan sendirinya.

### **5.1.2 Peristiwa Komunikatif**

Perbedaan daerah dan peristiwa yang terjadi pada kedua klub sepak bola menjadi salah satu hal yang menjadi faktor penentu tim lain menjadi rivalnya, begitu pula pada kelompok suporternya. Berdasarkan hasil lapangan, alasan The Jakmania sebagai rival bagi Viking ialah dikarenakan faktor etnisitas dan peristiwa. Kultur keduanya yang berbeda dan jaraknya yang dekat serta pengalaman sejarah yang kelim diantara Viking dan The Jakmania menjadi faktor mengapa The Jakmania merupakan rival kuat bagi Viking.

Keterlibatan aktor dalam penanaman jiwa rivalitas di dalam komunitas sangat berpengaruh sekali terhadap komunitas Viking Persib Club itu sendiri. Berdasarkan data hasil lapangan, secara umum aktor utamanya ialah didominasi oleh senior. Selain dominasi senior, terdapat juga seluruh anggota komunitas yang memang saling menebar kebencian mengenai rivalnya sehingga secara tidak langsung jiwa rivalitas tertanam pada setiap individu di VPC. Aktor – aktor tersebut jelas adanya memiliki tujuan tertentu akan ditanamkannya nilai rivalitas pada kelompoknya. Berdasarkan data lapangan terdapat tujuan positif dan negatif mengenai penanaman nilai rivalitas dalam VPC. Tujuannya ialah sebagai bentuk loyalitas, penyemangat kelompok, dan bahkan sengaja untuk menumbuhkan kebencian pada sang rival agar konflik terus terjadi. Selain itu, rivalitas juga sengaja

dipelihara karena memang sangat menghasilkan keuntungan bagi pihak tertentu. Apabila laga antar tim yang merupakan rival sedang bertanding, tiket di stadion dan hal yang lainnya akan meningkat pesat. Rivalitas antar suporter merupakan komoditas kuat bagi pihak tertentu.

Selain tujuan, ditanamkannya budaya rivalitas juga memiliki makna tersendiri. Berdasarkan hasil data lapangan, terdapat dua makna yang ditemukan yaitu makna kebersamaan sebagai solidaritas kelompok dan makna perselisihan sebagai ajang saling menunjukkan eksistensi kelompok sesama rival. Ditanamkannya budaya rivalitas juga memiliki cara pelaksanaan tuturan tertentu. Sesuai dengan hasil lapangan, cara pelaksanaan tuturan mengenai penanaman rivalitas dalam komunitas dilakukan dengan komunikasi searah yang mana aktor utama adalah senior, dan komunikasi dua arah yang mana berjalan seperti diskusi yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok. Secara umum, komunikasi secara searah lah yang terjadi dalam penanaman rivalitas dalam komunitas.

Selain dari pihak internal komunitas, pihak dari luar juga secara tidak langsung memiliki andil dalam penanaman jiwa rivalitas. Pihak luar di sini yaitu media. Berdasarkan data lapangan, berbagai media baik media cetak, media elektronik dan media sosial sangat mempengaruhi rivalitas pada kelompok suporter. Media tersebut mempengaruhi karena memang terkadang media memberikan pemberitaan tidak berimbang dan dalam media – media tersebut mengandung ujaran kebencian. Hal tersebut sehingga menjadi pemicu konflik dan menjadi ajang provokasi antar kelompok rival.

Dalam sebuah komunitas suporter sepak bola, tidak jarang di dalamnya memiliki norma – norma tersendiri, begitu pula norma mengenai rivalitas. Berdasarkan hasil lapangan, pada komunitas Viking Persib Club tidak terdapat aturan tertulis mengenai rivalitas. Aturan yang ada hanyalah berupa lisan saja yang berarti tidak tertulis dan tidak mengikat. Ini menjadi salah satu penyebab konflik dengan

rival terus terjadi karena memang tidak adanya aturan mengenai rivalitas. Selain aturan, dalam sebuah komunitas suporter sepak bola biasanya terdapat gaya komunikasi tersendiri khususnya mengenai penyampaian mengenai rivalitas. Sesuai dengan hasil lapangan, gaya komunikasi yang dilakukan dalam komunitas Viking Persib Club ialah komunikasi tingkat rendah. Komunikasi tingkat rendah yang dilakukan ialah penyampaian pesan secara emosional seperti penuh tekanan, dengan suara yang keras, dan berapi – api.

### **5.1.3 Tindak Komunikatif**

Senior memiliki andil besar dalam berjalannya sebuah komunitas, begitu pula pada Viking Persib Club. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa senior merupakan aktor utama dalam penanaman nilai rivalitas. Berdasarkan hasil lapangan, tindakan komunikatif yang terjadi pada VPC ialah berupa perintah yang dilakukan senior pada anggota lain khususnya juniornya. Perintah tersebut mengandung hal yang positif dan negatif. Positifnya ialah perintah pada seluruh anggota VPC untuk berdamai dengan rival. Ironisnya, banyak juga terdapat perintah negatif untuk terus berkonflik dengan dengan The Jakmania.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

### **5.2.1 Implikasi Akademik**

Dilihat dari aspek akademis penelitian ini mengkaji tentang bagaimana komunikasi kelompok komunitas Viking Persib Club dalam menanamkan nilai rivalitas dilihat dari tiga dimensi Di antaranya; situasi komunikatif, peristiwa komunikatif dan tindak komunikatif. Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan ilmu akan kajian komunikasi kelompok dalam suporter sepak bola salah satunya seperti rivalitas antar suporter sepak bola.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Secara praktis, kajian ini diharapkan bermanfaat bagi lingkungan dan pendidikan multi-kultural mengenai bagaimana komunikasi kelompok yang dapat mengatasi berbagai reaksi seperti rivalitas negatif yang dilakukan oleh anggota kelompok suporter sepak bola ketika berada dalam situasi atau peristiwa apapun.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **5.3.1 Rekomendasi Akademis**

Penelitian ini hanya difokuskan pada komunikasi kelompok yang dilakukan suporter sepak bola dari segi rivalitas dalam Viking Persib Club. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian serupa tetapi dengan subjek yang berbeda, misalnya pemain sepak bola atau anggota suporter pada klub yang lain.

#### **5.3.2 Rekomendasi Praktis**

Secara praktis, para suporter sepak bola memelihara rivalitasnya karena ingin menjadi kelompok suporter yang paling unggul dari kelompok lainnya khususnya rival. Hal ini dikarenakan mereka tidak ingin harga dirinya diinjak – injak oleh suporter lain. Oleh karena itu perlunya bimbingan terkait suporter bukanlah hal yang negatif. Suporter merupakan aset penting bagi khazanah sepak bola dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, G., and Giulianotti, R. (2001). Fear and Loathing: Introducing Global Football Oppositions. In: Armstrong, G., and Giulianotti, R. (ed.). *Fear and Loathing in World Football*. Oxford, Berg, hal. 1-8.
- Amurwonegoro, Adrian. (2015). Perilaku Hooliganisme dalam Fanatisme Suporter Sepak bola Indonesia. 1 (1) hal. 15
- Berger, J., Rosenholtz, S. J., & Zelditch, M., Jr. (1980). Status organizing processes. *Annual Review of Sociology*, 6, hal. 482.
- Burhanuddin, Salam. (1997). Etika Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. (2008). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Raja Grafindo
- Creswell, John W. (2009). *Research Desain Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Penterjemah Achmad Fawaid.
- Crocker, J. and Luhtanen, R. (1990). 'Collective self-esteem and ingroup bias', *Journal of Personality and Social Psychology*, 58 (1), hal. 64.
- Denkin, Norman K. (1978). *Sociological Methods*. New York: McGraw-Hill.
- Dehart-Davis, Leisha., Jie Chen, & Todd D. Little. (2013). Written Versus Unwritten Rules: The Role of Rule Formalization in Green Tape. *International Public Management Journal*, 16 (3) hal. 331-356,
- Djenjengi, Oktavianus. (2012). Fanatisme Suporter Sepak bola Makassar Ditinjau Dari Kematangan Emosional dan Konformitas. *Jurnal Sosial Ekonomi*. 1 (1)
- Doewes, dkk. (2016). The Social Identity Of Football Suporters In Providing Sportive Support To Arema Player (A Phenomenology Study To Suporter Of Aremania In Malang). 1 (1), hal. 719 – 720.
- Effendy, Onong Uchjana. (1989). Kamus Komunikasi. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Giulianotti, R. (1999). *Football: A Sociology of the Global Game*. Cambridge, Polity.

- Gulianotti, R. (2006). *Sepak bola Pesona Sihir Permainan Global*. Yogyakarta: Appeiron Pylothes.
- Hagger, M dan N. Chatzisarantis. (2005). *The Social Phsycology of Exercise and Sport*. New York.
- Hakim, Fikri., *et al.* (2018). Pemberitaan Konflik antara Viking dan Jakmania dalam *viva.co.id* : Suatu Kajian Wacana Kritis. 5 (1)
- Hapsari, I., dan Wibowo, I. (2015). Fanatisme dan Agresivitas Suporter Klub Sepak bola. *Jurnal Psikologi*. 8 (1).
- Havard, C. T., Reams, L., & Gray, D. P. (2013). Perceptions of highly identified fans regarding rival teams in US intercollegiate football and men's basketball. 14 (4) hal. 118.
- Handoko, Anung. (2008). *Sepak bola Tanpa Batas*. Yogyakarta : Kanisius.
- Ibrahim, Ab. Syukur. (1992). *Panduan Penelitian Etnografi Komunikasi*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Jarvie, G., and Maguire, J. (1994). *Sport and Leisure in Social Thought*. London, Routledge.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Kuswarno, Engkus. (2008). *Etnografi Komunikasi : Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung : Widya Padjajaran.
- Laksana, Muhibudin Wijayawa. (2015). *Psikologi Komunikasi: Membangun Komunikasi yang Efektif dalam Interaksi Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lee, M., J. (1985) From Rivalry to Hostility among Sports Fans. *Quest*, 37 (1), hal. 38 – 49.
- Liliweri, Alo. (1991). *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Littlejohn, S. W. (2010). *Theories of Human Communication*. California: Belmont
- Mahony, D. F. & Moorman, A. M. (1999). 'The impact of fan attitudes on intentions to watch professional basketball teams on television', *Sport Management Review*, 2 (1), hal. 57

- Mason, Jennifer. (2002). *Qualitative Researching*. 2<sup>nd</sup> Edition. London: SAGE Publications Ltd.
- Marvin, Rockin. (2014). *Derby 20 Rivalitas Terbaik Antar Klub Sepak Bola Dunia*. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Grup).
- Mayer, Bernard. (2000). *The Dynamics of Conflict Resolution: A Practitioner's Guide*. Jossey-Bass Publisher.
- Moor, A. D. & Weigand H. (2005). Communication Pattern Analysis in Communities of Practice, hal. 24 – 28.
- Mulyana, Deddy. (2014). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Neuman, W.L. (1997). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Allyn and Bacon.
- Ngalimun. (2017). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Oluwatoyin, C. F. (2016). *Leaders' communication pattern: a predictor of lecturers' job performance in Nigeria*. 4 (2), hal. 105.
- Pavett, T.O. (2003). *Effective communication as managerial skills in an organization: A theoretical approach*. Thousand Oaks, California : Corwin Press, hal. 143.
- Pike, Brian E., Gavin J. Kilduff, & Adam D. Galinsky. (2018). The Long Shadow of Rivalry: Rivalry Motivates Performance Today and Tomorrow. *Journals of Psychological Science*. Hal 2.
- Postmes, Tom., Martin Tanis, & Boudewijn de Wit. (2001). Communication and Commitment in Organizations : A Social Identity Approach. *Group Processes & Intergroup Relations*. 4 (3) hal. 227 – 246.
- Prasetyo, Eko., dkk. (2016). Konsep Diri Suporter Fanatik Viking Persib Club. 3 (2) hal. 4
- Prastyawan, Erik B. dan Fajar Junaedi. (2018). Stereotip dan Konflik Antar Suporter Sepak bola Persibat dan Persip Pekalaungan. *Journals of Communication*. 1 (1) hal. 1 – 14.
- Presti, Patrizio Lo. (2015). *Norms in Social Interaction : Semantic, Epistemic, and Dynamic*. Sweden : Media – Tryck.



- Rakhmat, Jalaluddin. (2009). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. (1982). *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato*. Bandung : Akasemika.
- Rohim, Syaiful. (2009). *Teori Komunikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Samovar, Larry A. Porter, Richard E. Jain, Nemi C. (2014). *Intercultural Communication: A Reader*. Boston: Cengage Learning.
- Setyowati. (2006). Etnografi Sebagai Metode Pilihan dalam Penelitian Kualitatif di Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*. 10 (1) hlm 35 – 40.
- Sherif, M., Harvey, O.J., White, B.J., Hood, W.R. and Sherif, C.W. (1961). *Intergroup Conflict and Cooperation: The Robber's Cave Experiment*, The University of Oklahoma, Norman, OK, hal. 77.
- Silwan, Argubi. (2012). Aggressive Behaviour Pattern, Characteristics and Fanaticism Panser Biru Group PSIS Semarang. *Journal of Physical Education and Sports*. 1 (1) hal. 29
- Smith, G. J. (1989). The Noble Sports Fan Redux. *Journal of Sport and Social Issues*, 13 (2), hal. 121 – 130.
- Soejanto, Agoes. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Soyomukti, Nurani. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Steen, Rob, Jed Novick, Huw Richards. (2013). *The Cambridge Companion to Football*. Cambridge University Press.
- Storey, John. (2008). *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta : Jalasutra
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : PT. Alfabet.
- Sukmono, Filosa Gita. (2009). Rivalitas Arema dan Bonekmania. 1 (1) hal. 4
- Susan, Novri. (2009). *Pengantar Sosiologi Konflik*. Edisi Revisi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1979). An integrative theory of intergroup conflict. *The Social Psychology of Intergroup Relations*, 33 (47), hal. 33–47.

- Tutiasri, Ririn Puspita. (2016). *Komunikasi dalam Komunikasi Kelompok*. 4 (1) hlm. 81 – 86.
- Uhrich, S. (2014). Exploring customer-to-customer value co-creation platforms and practices in team sports. *European Sport Management Quarterly*, 14 (1), hal. 25–49.
- Wahyudi, Hari. (2009). *The Land of Hooligans*. Jogjakarta : Garasi.
- Walgito, Bimo. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Wenger, J. L. & Brown, R. O. (2014). Sport Fans: Evaluating The Consistency Between Implicit And Explicit Attitudes Toward Favorite and Rival Teams. 114 (2), hal. 572 – 573.
- Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Grasindo
- Yin, Robert K. (2003). *Case Study Research. Design and Methods*. Edisi ketiga. Applied social research method series Volume 5. Sage Publications, California.